

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

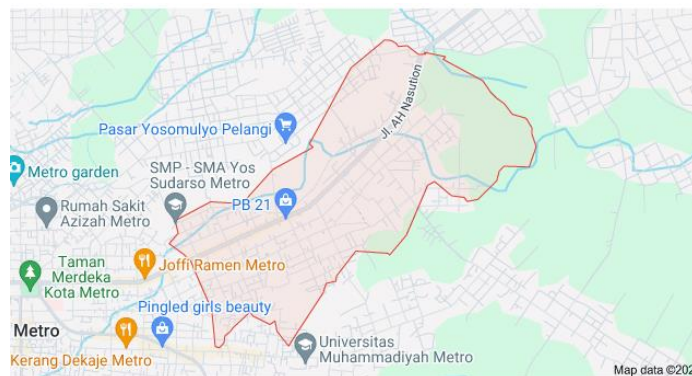
Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Manajemen di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Yosodadi, dari mulai pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Yosodadi dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Namun Perlu diperhatikan bahwa belum adanya Bumdes di Desa Yosodadi. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Jati Indah mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Dusun Yosodadi yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomispada produk pembudidayaan Kerupuk Kulit Bawang.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai “ **PEMBUATAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA UMKM KERUPUK KULIT BAWANG DI DESA YOSODADI METRO TIMUR KOTA METRO**”

1.1.1. Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Yosodadi

Kelurahan Yosodadi pada mulanya merupakan wilayah bagian dari Kecamatan Metro Raya, Kabupaten Lampung Tengah. Berbicara sejarah terbentuknya Kelurahan Yosodadi tidak terlepas dari sejarah yang merupakan Kelurahan Induk sebelum pemecahan menjadi 3 (tiga) Kelurahan, yang di dalamnya termasuk Kelurahan Yosorejo, Yosomulyo.

Pada Tahun 1938 belum dibentuk/ditunjuk Pamong Desa, namun hanya dibentuk Pimpinan Bedeng (Kepala Bedeng) yang dibantu seorang Tenaga Administrasi dan seorang Jagabaya. Kondisi sarana transportasi masih sangat sulit, sedangkan jalan darurat yang ada hanya rute metro-tanjung karang. Tahap demi tahap rombongan kolonisasi terus mengalir sehingga Bedeng 21 menjadi lebih luas sehingga pada Tahun 1940 Bedeng ini telah memenuhi syarat untuk dijadikan suatu Desa.

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kota	Metro
Kecamatan	Metro Timur
Kelurahan	Yosodadi
Luas Wilayah	317 Ha
Jumlah Penduduk	8.324 Jiwa

Batas-batas Kelurahan Yosodadi yaitu:

- a. Bedeng 21 menjadi Desa Yosodadi
- b. Bedeng 21 A menjadi Desa Yosorejo
- c. Bedeng 21 B menjadi Desa Yosomukti
- d. Bedeng 21 C menjadi Desa Yosomulyo
- e. Bedeng 21 D menjadi Desa Yosodadi

- Fasilitas

1. Pendidikan

Di Kelurahan Yosodadi terdapat beberapa sekolah yang melayani kebutuhan pendidikan anak-anak di sekitar wilayah ini. Terdapat pula pusat pendidikan informal dan tempat mengaji.

2. Kesehatan

Layanan kesehatan dapat diakses di puskesmas setempat atau klinik-klinik yang ada di sekitar wilayah ini. Fasilitas kesehatan ini cukup memadai untuk melayani kebutuhan dasar kesehatan masyarakat.

3. Tempat Ibadah

Terdapat beberapa masjid dan mushola di Yosodadi, yang menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi warga Muslim di kelurahan ini.

- Ekonomi dan Mata Pencaharian :

4. Pertanian

Sebagian besar penduduk Yosodadi masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, dengan komoditas utama padi.

5. Perdagangan

Selain pertanian, sektor perdagangan juga berkembang dengan adanya pasar tradisional dan toko-toko kecil yang menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

6. UMKM

Terdapat beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa lainnya, yang berkontribusi pada perekonomian lokal.

1.1.2. Profil UMKM

Nama Pemilik	: Fawas Naufal Jarnawi
Nama Usaha	: Masisso
Alamat Usaha	: Desa Yosodadi
Jenis Usaha	: Perkelompok
Jenis Produk	: Kerupuk Bawang
Skala Usaha	: UMKM
Tahun Berdiri	: 2024
Produk yang ditawarkan	: Keripik Bawang
Jumlah Tenaga Kerja	: 1 orang
No.Telpon	082289071937

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Di Kemukakan Di Atas Saya Masalah Dalam Penelitian Ini Yaitu :

1. Bagaimana merumuskan SOP yang efektif dan efisien untuk proses produksi di UMKM kerupuk kulit bawang?
2. Bagaimana mengimplementasikan SOP di UMKM kerupuk bawang?
3. Bagaimana mengevaluasi efektivitas SOP di UMKM Kerupuk bawang?

1.3. Tujuan

1. Merumuskan SOP yang efektif dan efisien untuk proses produksi di UMKM kerupuk bawang
2. Mengimplementasikan SOP di UMKM kerupuk bawang
3. Mengevaluasi efektivitas SOP di UMKM kerupuk bawang

1.4. Manfaat PKPM

1.4.1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Damajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Damajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Damajaya dengan Desa Yosodadi melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

1.4.3 Bagi Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Yosodadi.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Yosodadi.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggotamasyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Yosodadi.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

1.4.4 Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.5.1 Kecamatan Metro Timur

Kecamatan Metro Timur adalah Kecamatan yang terletak di Kota Metro dan memiliki 5 desa, salah satunya adalah Desa Yosodadi, Desa Yosodadi memiliki 30 dusun dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat Pendidikan dan juga pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian wirausaha

1.5.2 Desa Yosodadi

Desa Yosodadi adalah desa yang berada di Kecamatan Metro Timur,

Kota Metro. Pada mulanya merupakan wilayah bagian dari Kecamatan Metro Raya, Kabupaten Lampung Tengah. Berbicara sejarah terbentuknya Kelurahan Yosodadi tidak terlepas dari sejarah yang merupakan Kelurahan Induk sebelum pemecahan menjadi 3 (tiga) Kelurahan, yang di dalamnya termasuk Kelurahan Yosorejo, Yosomulyo.

Pada Tahun 1938 belum dibentuk/ditunjuk Pamong Desa, namun hanya dibentuk Pimpinan Bedeng (Kepala Bedeng) yang dibantu seorang Tenaga Administrasi dan seorang Jagabaya. Kondisi sarana transportasi masih sangat sulit, sedangkan jalan darurat yang ada hanya rute metro-tanjung karang. Tahap demi tahap rombongan kolonisasi terus mengalir sehingga Bedeng 21 menjadi lebih luas sehingga pada Tahun 1940 Bedeng ini telah memenuhi syarat untuk dijadikan suatu Desa. Metro Utara adalah sebuah kecamatan yang ada di Kota Metro, Lampung, Purwoasri, Kelurahan Karangrejo. Dan sebagian besar penduduknya bermata pencarian Petani.

1.5.3 UMKM Kerupuk Kulit Bawang

UMKM Kerupuk Kulit Bawang merupakan usaha Krupuk yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Yosodadi, usaha ini dibuat karena di latar belakang mubazir dari pemilik UMKM akan membuat inovasi baru, dari inovasi ini muncul lah ide untuk memanfaatkan pisang untuk dijadikan produk yang punya daya jual yaitu Kerupuk .

1.5.4 Masyarakat Desa Yosodadi

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan

yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia.